

**Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar**

Badrus Shalih

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah
shalihbadrus@gmail.com

Indryyani Claudia

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
indryy2307@gmail.com

Vella Fitri Aulia

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
vellafitriaulia@gmail.com

Nur Azizah

Email: nurazizahlubis100214@gmail.com
STIT Hamzah Al-Fansuri Sibolga Barus

Abstract: Instructional media play a crucial role in enhancing the effectiveness of learning, particularly in the subject of Islamic Religious Education (IRE). However, the use of instructional media in elementary schools remains suboptimal, which impacts students' understanding. This study aims to analyze the role of instructional media in improving students' understanding of the IRE subject at SDN 03 Banjar Seminai. This study employs a descriptive qualitative approach. The research subjects consisted of PAI teachers, students, and the school principal. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using an interactive model comprising data reduction, data presentation, and conclusion drawing, and were validated through source and method triangulation. The results of the study indicate that the use of learning media has been implemented, although it is still limited to simple media. Learning media plays a role in improving students' understanding by increasing their interest and active participation in learning. Additionally, there are supporting and inhibiting factors: the availability of media and teachers' willingness serve as supports, while limitations in facilities, time, and skills act as inhibitors. Overall, learning media plays a crucial role in enhancing students' understanding; therefore, the development of media and the improvement of teachers' competencies are necessary to optimize the learning process.

Keywords: *Learning Media, Student Understanding, Islamic Religious Education*

Abstrak: Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar masih belum optimal sehingga berdampak pada pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 03 Banjar Seminai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI, siswa dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji dengan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran telah diterapkan meskipun masih terbatas pada media sederhana, media pembelajaran berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui peningkatan minat dan keaktifan belajar, serta terdapat faktor pendukung dan penghambat, yaitu ketersediaan media dan kemauan guru sebagai pendukung, serta keterbatasan fasilitas, waktu, dan keterampilan sebagai penghambat. Secara keseluruhan, media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa sehingga perlu pengembangan media dan peningkatan kompetensi guru agar pembelajaran lebih optimal.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Pemahaman Siswa, Pendidikan Agama Islam*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar khususnya di SDN 03 Banjar Seminai memiliki peran penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan pemahaman keagamaan peserta didik sejak usia dini. Secara ideal, proses pembelajaran PAI harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan bermakna sehingga siswa dapat fokus mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.¹ Guru menjadi kunci keberhasilan dalam proses belajar maka, seorang guru haruslah memiliki sikap yang profesional dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat

¹Aryanda Yulistia Marpaung, "Peran Media Interaktif Dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Abad 21," *Jurnal Edukatif* 3 (2025): 65.

untuk terus melakukan pembaharuan ke arah pendidikan yang lebih terbuka dan bermedia.²

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu yang menyampaikan informasi, tetapi juga dapat memengaruhi fokus dan pemahaman siswa.³ Menurut Ahmad Fakhri dkk Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk membantu menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar- mengajar.⁴ Media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu, “Media” dan “Pembelajaran” Kata media secara harfiah berarti perantara atau pengantar; sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi untuk membantu seseorang melakukan status kegiatan belajar.⁵ Dari berbagai pengertian di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara dalam proses belajar agar pembelajaran mudah untuk dipahami.

Peran media pembelajaran menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SDN 03 Banjar Seminai agar siswa menjadi fokus dan mudah memahami. Dalam media pembelajaran terdapat dua unsur yang terkandung, yaitu (a) pesan atau bahan pengajaran yang akan disampaikan atau perangkat lunak, dan (b) alat penampil atau perangkat keras.⁶ Media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting yang turut mengalami transformasi. Media pembelajaran kini tidak hanya berupa buku cetak atau alat bantu fisik, tetapi juga melibatkan teknologi digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, e-learning, dan augmented reality.⁷

²Amilah Kasumo Dwi, Siti Nurhaliza, “Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3 (2025): 541.

³Yesi Wulandari Eka Yusnaldi, Ayu Sania Sihotang, Ika Husnul Rizqi, Nia Anggraini, Nur Hasanah Daulay, “Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial,” *Jurnal PEMA* 3 No 1 (2025): 80.

⁴David Sopurtra dll Ahmad Fakhri, Hani Subakti, Janner Simamata, *Media Pembelajaran Dan TIK*, 2022.

⁵Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Jawa Timur: Bintang Sutabaya, 2016).

⁶Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar* (Jakarta: Kelapa Gading, 2019).

⁷Moh.Rafi Rizqullah Desi Trikesumawati, Moh.Wajdi Ishamy, “Peran Media Dalam Mendukung Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Di Era Modern,” *Jurnal Ilmiah Research Student* 2 No 1 (2025): 532.

Pada kenyataannya, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 03 Banjar Semnai masih menghadapi beberapa kendala yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan buku paket sebagai sumber utama pembelajaran tanpa didukung media yang variatif dan menarik. Keterbatasan media seperti alat peraga, gambar edukatif, video pembelajaran, maupun media berbasis teknologi menyebabkan proses penyampaian materi berlangsung secara monoton. Kondisi ini berdampak pada suasana kelas yang kurang interaktif, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Selain keterbatasan sarana, permasalahan lain yang muncul adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang masih belum optimal. Tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam merancang atau menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi maupun media kreatif lainnya. Sebagian guru masih merasa kesulitan dalam mengoperasikan perangkat digital atau mengembangkan media sederhana yang inovatif sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Akibatnya, pembelajaran PAI belum sepenuhnya memanfaatkan media sebagai sarana untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak, seperti nilai-nilai akhlak, kisah teladan, maupun konsep ibadah. Hal ini membuat penyampaian materi kurang maksimal dan kurang mampu menarik perhatian siswa dalam jangka waktu yang lama.

Namun demikian, berdasarkan wawancara terhadap guru PAI, terlihat bahwa ketika guru menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video, atau alat peraga sederhana, siswa menunjukkan respons yang lebih positif. Mereka menjadi lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, lebih aktif bertanya, serta lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Siswa juga tampak lebih antusias dan tidak mudah merasa bosan dibandingkan saat pembelajaran berlangsung tanpa media. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat fokus dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, permasalahan kurangnya media serta keterampilan guru dalam menggunakannya menjadi faktor

penting yang perlu mendapat perhatian agar kualitas pembelajaran PAI di SDN 03 Banjar Seminai dapat meningkat secara optimal.

Penelitian mengenai peran media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa telah banyak dilakukan oleh para ahli. Menurut Almira Amir⁸ dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai* menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih konkret dan sistematis. Media pembelajaran mampu mengubah konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan media tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan inovasi dalam dunia pendidikan, penggunaan media pembelajaran interaktif semakin banyak diterapkan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini,⁹ dalam *Jurnal Bunyan Al-Ulum* mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai belajar siswa setelah penggunaan media berbasis multimedia dibandingkan dengan metode ceramah. Media interaktif mampu meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak monoton.

Di era digital saat ini, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Berkaitan dengan hal tersebut,¹⁰ dalam *Jurnal Kajian Pendidikan* menjelaskan bahwa pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran dan aplikasi edukatif dapat meningkatkan pemahaman konsep keagamaan pada siswa. Media digital tidak hanya memberikan visualisasi materi, tetapi juga

⁸Almira Amir Hairul Idris, "Peran Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Tingkat SD," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 9 (2025).

⁹Hafidz Mega, "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP IT RAUDHATUS SALAM," *Jurnal Bunyan Al-Ulum* Volu 2 No (2025).

¹⁰Jasmin Sagala, "Peran Media Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Di Era Modern," *Jurnal Kualitas Pendidikan* Vol 3 No 1 (2025).

membantu siswa dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual juga menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan oleh¹¹ dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam* menyatakan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, sehingga siswa lebih fokus dan mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Adapun kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dilakukan pada SDN 03 Banjar Seminai, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar.

Meskipun penelitian tentang media pembelajaran dalam dunia pendidikan telah banyak dilakukan, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menyoroti efektivitas media pembelajaran secara umum dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan kajian yang secara khusus membahas peran media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar masih terbatas. Kedua, penelitian yang ada cenderung lebih berfokus pada penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti multimedia dan media digital, namun belum banyak yang mengkaji bagaimana proses penggunaan media tersebut dalam pembelajaran PAI secara langsung di kelas, khususnya dalam membantu siswa memahami materi secara mendalam. Selain itu, sebagian penelitian lebih menekankan pada aspek hasil belajar secara kuantitatif, seperti peningkatan nilai siswa,

¹¹Reza Pratama Putri Rizki Ani, Yuliyani, "Penggunaan Media Smartboard Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pelajaran PAI Di SD Prestige Bilingual School," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 5 No 2 (2024).

tanpa menggali secara lebih komprehensif bagaimana media pembelajaran berperan dalam proses pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penelitian yang mengangkat konteks spesifik sekolah dasar, terutama yang menggunakan pendekatan studi kasus untuk melihat kondisi nyata di lapangan, masih relatif terbatas. Padahal, setiap sekolah memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi siswa, guru, maupun fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu, kajian yang lebih kontekstual sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai peran media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara spesifik membahas peran media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya menekankan pada hasil belajar, tetapi juga menganalisis secara mendalam bagaimana media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi secara lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan kebaruan dari segi konteks penelitian, yaitu dengan menggunakan pendekatan studi kasus di SDN 03 Banjar Seminai. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat menggali secara lebih mendalam praktik nyata penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam proses pembelajaran PAI serta dampaknya terhadap pemahaman siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru berupa gambaran yang lebih spesifik, kontekstual, dan mendalam mengenai peran media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena dalam proses pembelajaran, khususnya terkait dengan peran media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 03 Banjar Seminai. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara lebih mendalam bagaimana penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi PAI. Menurut Creswell

penelitian kualitatif membantu peneliti memahami makna yang diberikan individu terhadap suatu fenomena.¹²

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini berupaya menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam meningkatkan pemahaman siswa, seperti penggunaan media visual, audio, maupun audiovisual dalam proses pembelajaran PAI.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Banjar Seminai. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI sebagai informan utama, serta kepala sekolah dan beberapa siswa sebagai informan pendukung yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan dengan fokus penelitian.¹³

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI dan penggunaan media pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru, kepala sekolah, dan siswa untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran digunakan serta dampaknya terhadap pemahaman siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan.¹⁴

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁵ Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Data kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif agar mudah dipahami. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi

¹²John Ward Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

¹⁵B. Miles dan A Michael Huberman Matthew, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks: Sage Publications, n.d.).

sumber dan triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang berbeda sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Banjar Seminai

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran dipahami sebagai salah satu upaya untuk mempermudah penyampaian materi serta meningkatkan pemahaman siswa dalam proses belajar. Guru PAI menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak membosankan bagi siswa.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh guru PAI dalam wawancara berikut:

"Menurut saya penggunaan media pembelajaran itu sangat penting dalam pembelajaran PAI, karena bisa membantu siswa lebih mudah memahami materi. Biasanya saya menggunakan buku paket, gambar, dan kadang video pembelajaran supaya siswa tidak bosan. Kalau hanya ceramah saja, siswa cepat jenuh. Dengan media, siswa jadi lebih aktif dan tertarik mengikuti pelajaran." (Wawancara dengan Bu Siti Khotimah, 19 Februari 2026).

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh kepala sekolah yang menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

"Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar, karena dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Sekolah juga berusaha menyediakan fasilitas pendukung, meskipun masih ada keterbatasan. Guru diharapkan mampu memanfaatkan media yang ada secara maksimal."

(Wawancara dengan Bapak Supino, 19 Februari 2026).

Sementara itu, siswa juga mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran membuat mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

"Menurut saya kalau belajar pakai media seperti gambar atau video jadi lebih mudah dipahami. Saya jadi lebih senang belajar PAI karena tidak membosankan dan bisa melihat contoh langsung dari materi yang dijelaskan."(Wawancara dengan Aira, 19 Februari 2026).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru PAI, kepala sekolah, dan siswa memiliki pandangan yang relatif sama mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI. Media pembelajaran dipahami sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan minat belajar, mempermudah pemahaman materi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran telah memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Banjar Seminai, meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada siswa agar proses belajar menjadi lebih efektif. Edgar Dale melalui *Cone of Experience* menjelaskan bahwa pengalaman belajar yang melibatkan lebih banyak indera (seperti visual dan praktik langsung) akan membuat pembelajaran lebih bermakna dan mudah diingat oleh siswa. Semakin konkret pengalaman belajar yang diperoleh melalui media, maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman siswa terhadap materi.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa di SDN 03 Banjar Seminai, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI sudah mulai diterapkan, meskipun belum maksimal. Guru menyatakan bahwa media yang sering digunakan adalah buku paket, gambar, serta sesekali video pembelajaran melalui proyektor. Siswa mengaku lebih tertarik dan mudah memahami

¹⁶Aulia Nur tanzila Juhaeni, Sfaruddin, R. Nurhayati, "Konsep Dasar Media Pembelajaran," *Journal of Islamic Education at Elementary School* Vol 1 No 1 (2020).

materi ketika guru menggunakan media visual dibandingkan hanya metode ceramah. Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas teknologi, waktu persiapan, serta kurangnya variasi media yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap motivasi dan pemahaman siswa, tetapi masih membutuhkan pengembangan yang lebih optimal.

Jika dikaitkan antara teori dan hasil wawancara, terlihat adanya kesesuaian bahwa penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Penelitian lain oleh Renolf Albert Pada Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar juga menyatakan bahwa media seperti video, animasi, dan presentasi mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa secara signifikan.¹⁷ Temuan ini sejalan dengan hasil wawancara di SDN 03 Banjar Seminai, di mana siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi ketika menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, baik secara teori maupun berdasarkan hasil penelitian yang relevan.

Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Banjar Seminai

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), diketahui bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Guru PAI menjelaskan bahwa penggunaan media seperti gambar, video, dan buku paket dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, terutama pada materi yang bersifat abstrak.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh guru PAI dalam wawancara berikut:

"Media pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami materi PAI.

Kalau menggunakan gambar atau video, siswa lebih cepat mengerti

¹⁷Renolf Albert, "Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Materi Rukun-Rukun Sholat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SD Di SDIT Ruhul Jadid Bengkulu," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol 9 No 2 (2024).

dibandingkan hanya penjelasan saja. Mereka juga lebih aktif dalam belajar."

(Wawancara dengan Bu Siti Khotimah, 19 Februari 2026).

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh siswa yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran membuat mereka lebih mudah memahami pelajaran dan tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

"Kalau belajar pakai media seperti video atau gambar, saya jadi lebih paham dan tidak cepat bosan. Materinya juga lebih mudah diingat." (Wawancara dengan Aira, 19 Februari 2026).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa media pembelajaran berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa, menumbuhkan minat belajar, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Banjar Seminai.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa karena berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan materi secara lebih jelas dan menarik.¹⁸ Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), media tidak hanya membantu aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa di SDN 03 Banjar Seminai, ditemukan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang cukup signifikan dalam membantu pemahaman siswa. Guru menyampaikan bahwa penggunaan media seperti buku paket, gambar, serta video pembelajaran dapat mempermudah penjelasan materi, terutama pada materi yang bersifat abstrak. Siswa juga mengungkapkan bahwa mereka lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan media visual dibandingkan hanya penjelasan lisan. Namun, penggunaan media belum maksimal karena masih terbatas pada media sederhana dan belum memanfaatkan teknologi secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media sudah berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa, penggunaannya masih perlu dikembangkan agar lebih variatif dan

¹⁸Zulhammi Rony Hamdani Siregar, Ahmad Ihsan, "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 9 No 2 (2025).

inovatif.¹⁹ Dengan demikian, hasil wawancara di SDN 03 Banjar Seminai sejalan dengan teori dan penelitian relevan, bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Banjar Seminai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), diketahui bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SDN 03 Banjar Seminai. Guru PAI menjelaskan bahwa faktor pendukung utama dalam penggunaan media pembelajaran adalah ketersediaan media sederhana seperti buku paket, gambar, serta adanya kemauan guru untuk memanfaatkan media dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh guru PAI dalam wawancara berikut:

"Faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran itu seperti adanya buku paket dan beberapa media sederhana yang bisa digunakan. Selain itu, kemauan guru untuk menggunakan media juga sangat penting agar pembelajaran lebih menarik." (Wawancara dengan Bu Siti Khotimah, 19 Februari 2026).

Namun demikian, guru PAI juga menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, terutama kurangnya media berbasis teknologi seperti proyektor, serta keterbatasan waktu dalam menyiapkan media pembelajaran yang lebih variatif.

"Kalau untuk hambatan, biasanya karena keterbatasan fasilitas seperti proyektor dan juga waktu untuk menyiapkan media. Jadi kadang masih menggunakan media yang sederhana saja." (Wawancara dengan Bu Siti Khotimah, 19 Februari 2026).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran berasal dari ketersediaan media sederhana dan

¹⁹Martin Kustati Afifah Sintia Fauzi, Nana Seprianti, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* Vol 9 No 4 (2024).

kesiapan guru, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan fasilitas dan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran masih perlu didukung dengan sarana yang memadai agar dapat berjalan lebih optimal.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari guru, siswa, serta sarana dan prasarana sekolah. Faktor pendukung meliputi ketersediaan fasilitas pembelajaran, kemampuan guru dalam memanfaatkan media, serta motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara di SDN 03 Banjar Seminai, ditemukan beberapa faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran PAI, di antaranya adanya ketersediaan buku paket, beberapa fasilitas seperti proyektor, serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media

Guru juga memiliki kemauan untuk menggunakan media agar pembelajaran lebih menarik. Namun, terdapat pula faktor penghambat yang cukup signifikan, seperti keterbatasan jumlah perangkat teknologi, kurangnya variasi media yang digunakan, serta keterbatasan waktu guru dalam menyiapkan media pembelajaran yang inovatif. Selain itu, tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan media berbasis teknologi, sehingga penggunaan media belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pendukung dan penghambat berjalan beriringan dalam proses pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan ini dapat diuraikan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut. Pertama, penggunaan media pembelajaran di SDN 03 Banjar Seminai sudah diterapkan oleh guru, meskipun masih terbatas pada media sederhana dan belum memanfaatkan teknologi secara maksimal. Kedua, media pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya minat belajar, keaktifan, serta kemudahan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Ketiga, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran, di mana faktor pendukung meliputi ketersediaan media sederhana dan kemauan guru, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana prasarana,

waktu, serta keterampilan guru dalam memanfaatkan media berbasis teknologi. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa, sehingga diperlukan upaya pengembangan media dan peningkatan kompetensi guru agar pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Daftar Rujukan

- Afifah Sintia Fauzi, Nana Seprianti, Martin Kustati. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* Vol 9 No 4 (2024).
- Ahmad Fakhri, Hani Subakti, Janner Simamata, David Sopurtra dll. *Media Pembelajaran Dan TIK*, 2022.
- Albert, Renolf. “Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Materi Rukun-Rukun Sholat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SD Di SDIT Ruhul Jadid Bengkulu.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol 9 No 2 (2024).
- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Kelapa Gading, 2019.
- Creswell, John Ward. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Desi Trikesumawati, Moh.Wajdi Ishamy, Moh.Rafi Rizqullah. “Peran Media Dalam Mendukung Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Di Era Modern.” *Jurnal Ilmiah Research Student* 2 No 1 (2025): 532.
- Eka Yusnaldi, Ayu Sania Sihotang, Ika Husnul Rizqi, Nia Anggraini, Nur Hasanah Daulay, Yesi Wulandari. “Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Jurnal PEMA* 3 No 1 (2025): 80.
- Hairul Idris, Almira Amir. “Peran Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Tingkat SD.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 9 (2025).
- Juhaeni, Sfaruddin, R. Nurhayati, Aulia Nur tanzila. “Konsep Dasar Media Pembelajaran.” *Jurnal of Islamic Education at Elementary School* Vol 1 No 1

(2020).

Kasumo Dwi, Siti Nurhaliza, Amilah. “Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3 (2025): 541.

Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Sutabaya, 2016.

Marpaung, Aryanda Yulistia. “Peran Media Interaktif Dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Abad 21.” *Jurnal Edukatif* 3 (2025): 65.

Matthew, B. Miles dan A Michael Huberman. *Qualitativ Data Analysis : A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications, n.d.

Mega, Hafidz. “Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP IT RAUDHATUS SALAM.” *Jurnal Bunyan Al-Ulum* Volu 2 No (2025).

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Putri Rizki Ani, Yuliyani, Reza Pratama. “Penggunaan Media Smartboard Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pelajaran PAI Di SD Prestige Bilingual School.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 5 No 2 (2024).

Rony Hamdani Siregar, Ahmad Ihsan, Zulhammi. “Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 9 No 2 (2025).

Sagala, Jasmin. “Peran Media Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Di Era Modern.” *Jurnal Kualitas Pendidikan* Vol 3 No 1 (2025).

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kulaitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.